

PERANCANGAN PONDOK PESANTREN DI KOTA SINGKAWANG

Dengan Citra Arsitektur Melayu Sambas Kalimantan Barat

Debby Pratama Octaviandi, Dwi Yunanto
Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Teknologi Yogyakarta
debbypratama027@gmail.com, rumaharsitek@gmail.com

ABSTRAK

Warga negara Indonesia memiliki hak untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang layak, setiap warga negara Indonesia menginginkan terpenuhi kebutuhan akan pendidikan agama dan pendidikan umum secara seimbang. Pondok pesantren modern merupakan wadah yang tepat untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Selain ilmu keagamaan pondok pesantren modern juga memasukkan pendidikan-pendidikan ilmu umum pada kurikulumnya. Pendidikan agama memang merupakan pendidikan yang sangat penting, bahkan pendidikan agama adalah hal yang wajib bagi setiap umat beragama terutama agama Islam. Namun dalam kehidupan manusia membutuhkan ilmu dan pengetahuan umum untuk kehidupannya. Hal ini yang banyak dibutuhkan oleh masyarakat, yaitu mereka bisa memenuhi pengetahuan mereka tentang ilmu agama dan juga tetap mendapatkan ilmu pengetahuan umum yang layak untuk mereka. Kota singkawang, adalah sebuah kota di Provinsi Kalimantan Barat. Ibukotanya adalah Pontianak. Perencanaan Pondok Pesantren di Singkawang ini menggunakan citra lokal arsitektur Melayu Sambas dalam penerapannya adalah diharapkan mampu menghasilkan suatu bangunan yang memiliki nilai kebudayaan Melayu Sambas Kalimantan Barat. Sekaligus wadah dakwah di mana nilai-nilai Islam dapat diterapkan karena fungsi yang ada harus seiring dengan perwujudan bangunannya sehingga mampu menunjukkan suatu pembelajaran yang dapat divisualisasikan pada bentuk dan tata ruang bangunan. Sehingga bangunan serta kawasan pondok pesantren ini diharapkan dapat lebih komunikatif untuk menyampaikan fungsi bangunan yang berhubungan dengan kebudayaan dan keislaman.

Kata kunci : kebutuhan pendidikan beragama, faktor kebutuhan masyarakat, citra arsitektur lokal